

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan perancangan plambing pada gedung rumah sakit akademik di Yogyakarta ini dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang tercantum dibawah ini.

1. Dimensi pipa akan ekonomis bila menggunakan pipa dengan diameter:
 - a. Pipa air dingin: 22, 26, 32, 42 dan 60 mm,
 - b. Pipa air panas: 22 mm
 - c. Pipa air kotor: 42, 76 dan 114 mm
 - d. Pipa air bekas: 32, 42, 60, 76 dan 114 mm
 - e. Pipa ven: 32, 42, 60 dan 76 mm
 - f. Pipa drainasi air hujan: 89mm
2. Jenis pipa yang digunakan untuk perancangan adalah PVC dengan standar K-6741.
3. Pendistribusian air akan dapat menjangkau ke seluruh lokasi dengan sistem grafitasi (lantai 1-3) dan tangki tekan (lantai 4 dan 5)
4. Sumur resapan air hujan untuk gedung I dan III (H:5m, d:1,4m, 11 buah) dan gedung II (H:5,25m, d:1,4m, 8 buah)

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dari hasil Tugas Akhir yang disusun tercantum seperti di bawah ini.

1. Perlu banyak pengalaman dalam merancang suatu sistem plambing yang baik karena setiap jenis bangunan serta lokasi yang berbeda akan memerlukan rancangan yang berbeda pula.
2. Dalam merancang sistem plambing harus tetap berpedoman pada standar-standar yang ada agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti setelah sistem dioperasikan.
3. Mengingat perkembangan dari dunia pendidikan maka mulai banyak rumah sakit akademik yang dibangun, namun dalam perencanaan jumlah air yang akan dipakai perlu adanya kejelasan karena rumah sakit akademik memerlukan ruang diskusi, perpustakaan, ruang pertemuan dan ruang-ruang yang berhubungan dengan dunia pendidikan berbeda dengan rumah sakit pada umum yang harus mementingkan pelayanan masyarakat. Dengan pertimbangan di atas disarankan dibuat standar tambahan untuk rumah sakit akademik.

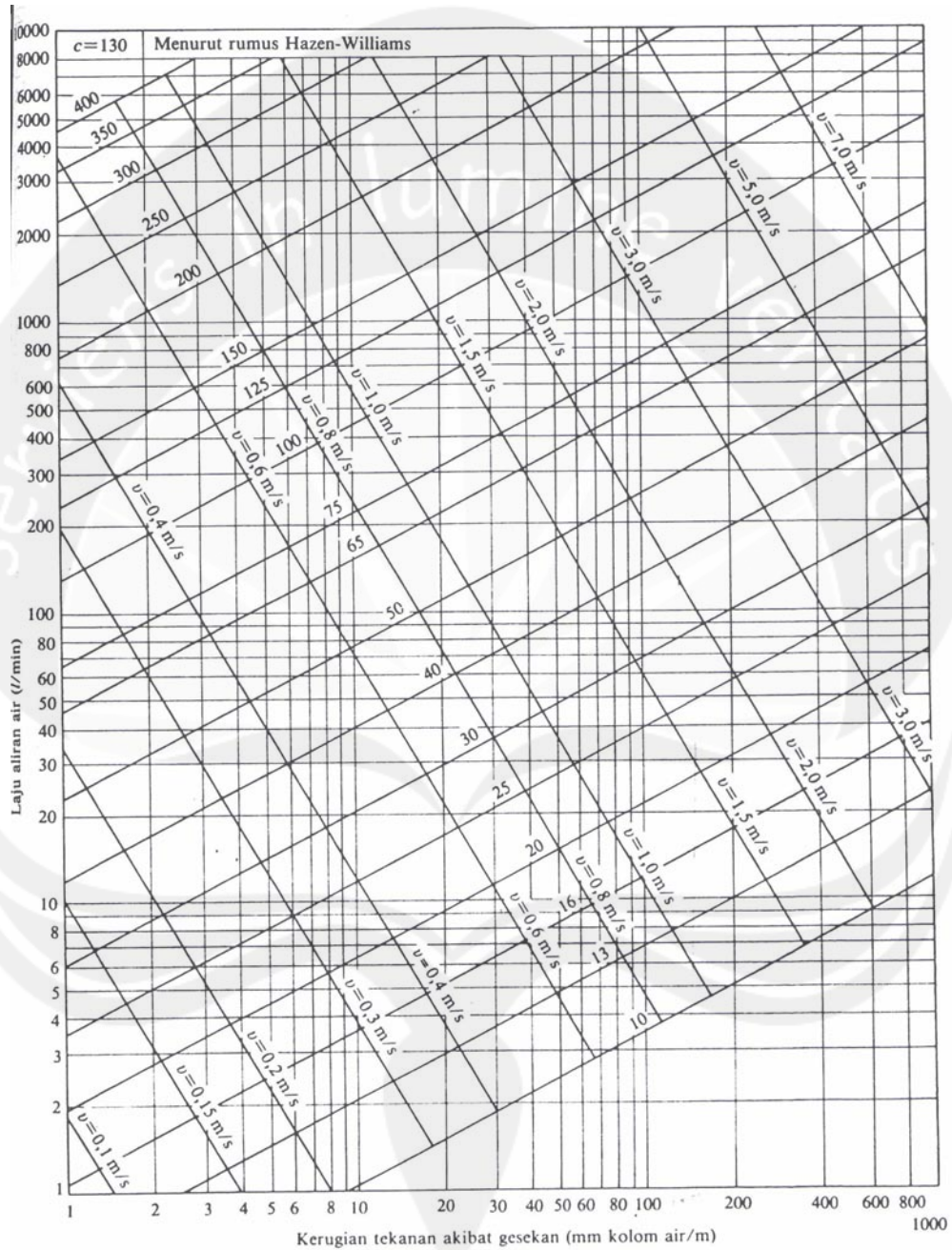
DAFTAR PUSTAKA

Soufyan Moh. Noerbambang, Takeo Morimura, 2000, Perancangan Dan Pemeliharaan Sistem Plambing, PT. Pradnya Paramita

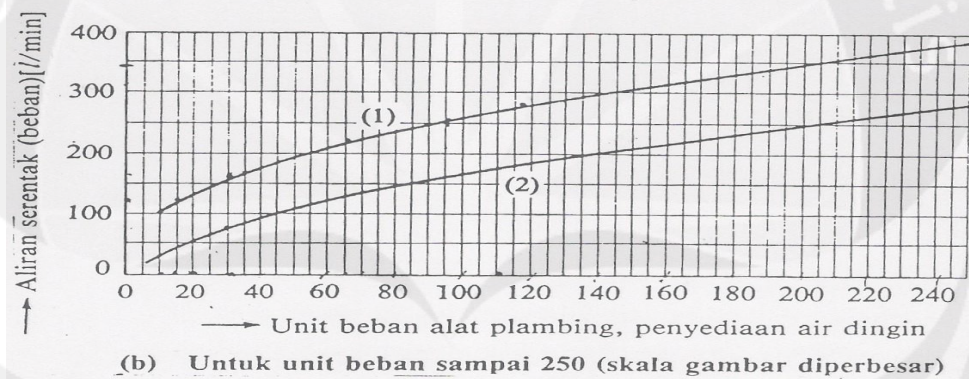
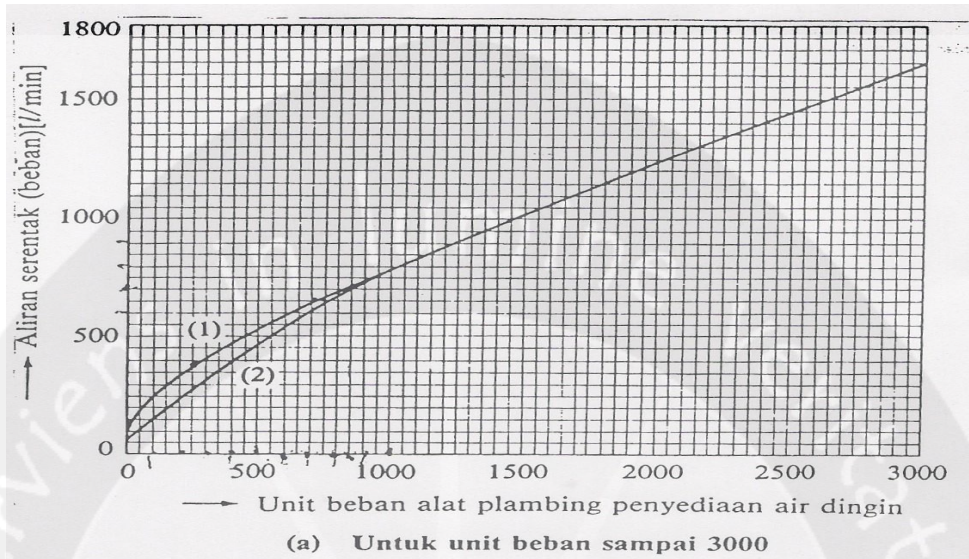
Sergius Simangunsong, Daryanto, 2003, Teknologi Plambing, halaman 2, Bayumedia Publishing, Malang

Departemen Pekerjaan Umum, 1979, PEDOMAN PLAMBING INDONESIA 1979, Jakarta Selatan

Dewanti Trivoni, 2010, PENGARUH DEBIT BANJIR RENCANA PADA PENAMPANGSUNGAI CODE RUAS JEMBATAN GONDOLAYU-JEMBATAN JAMBU, tabel curah hujan kala ulang 100tahun, Yogyakarta



Grafik Hazen - Williams



Hubungan antara Unit Beban Alat Plambing dengan Laju Aliran

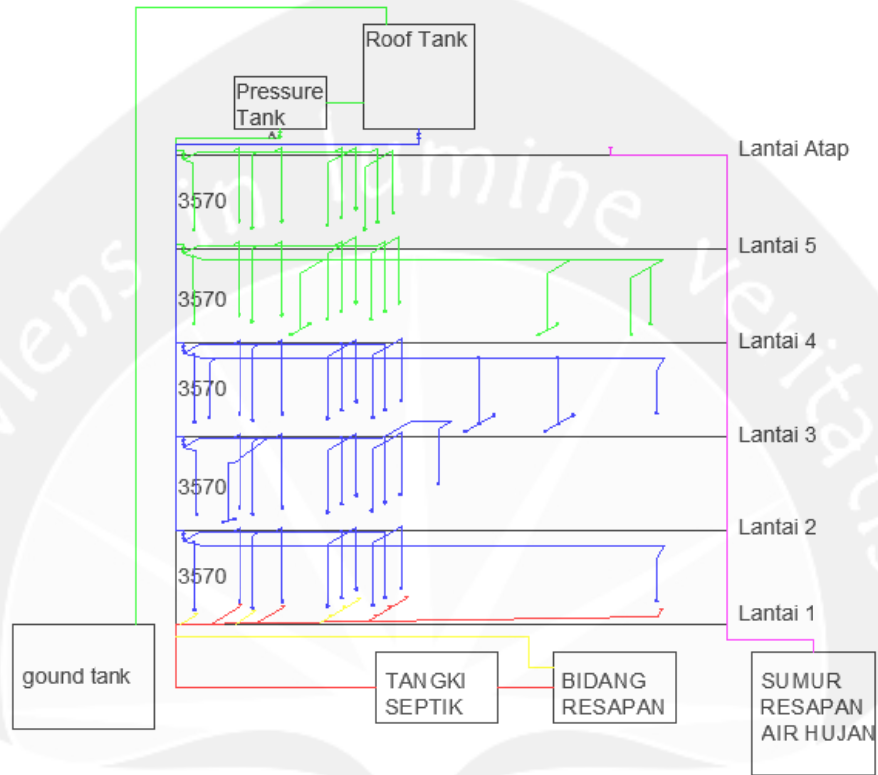
Kurva (1) untuk sistem yang sebagian besar menggunakan katup gelontor.

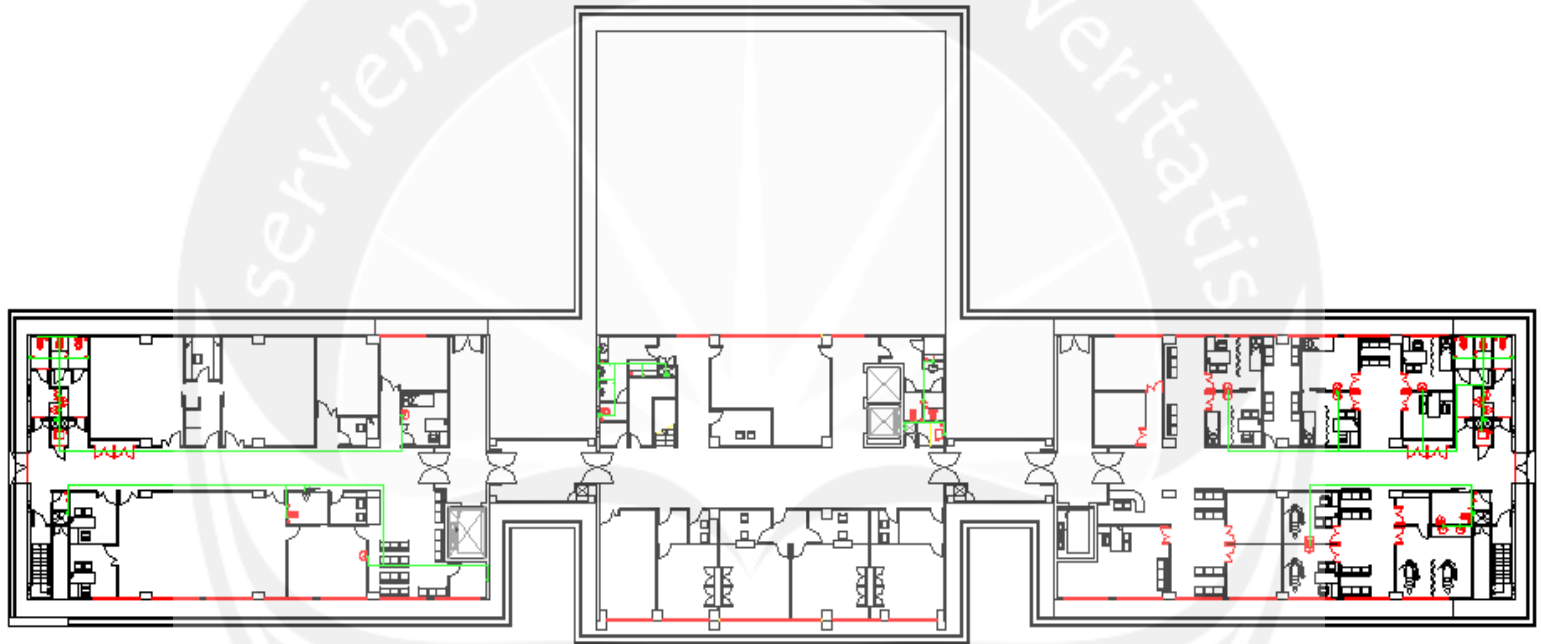
Kurva (2) untuk sistem yang sebagian besar menggunakan tangki gelontor.

Sumber :Soufyan- Morimura, 1986

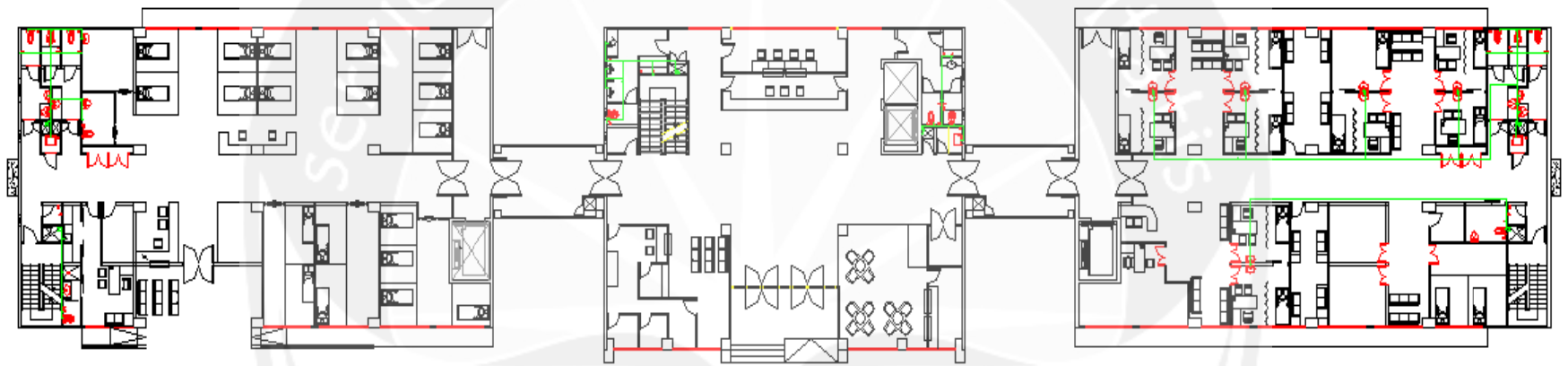


RUMAH SAKIT AKADEMIK DIYOGYAKARTA





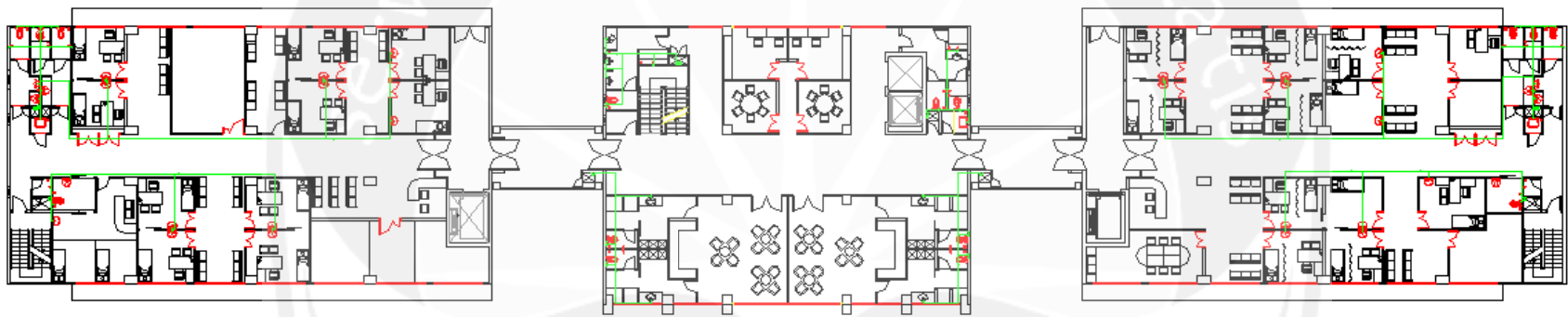
Gambar distribusi air dingin lantai 1



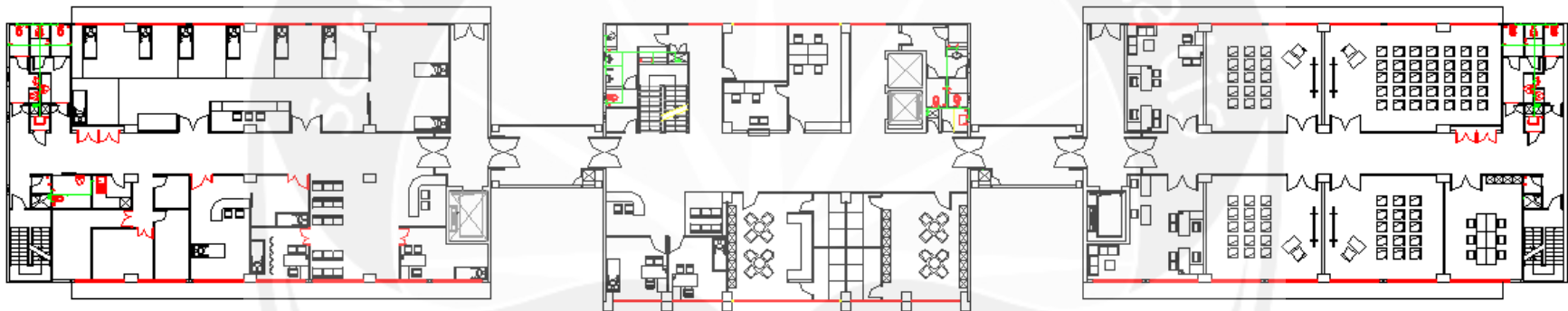
Gambar distribusi air dingin lantai 2



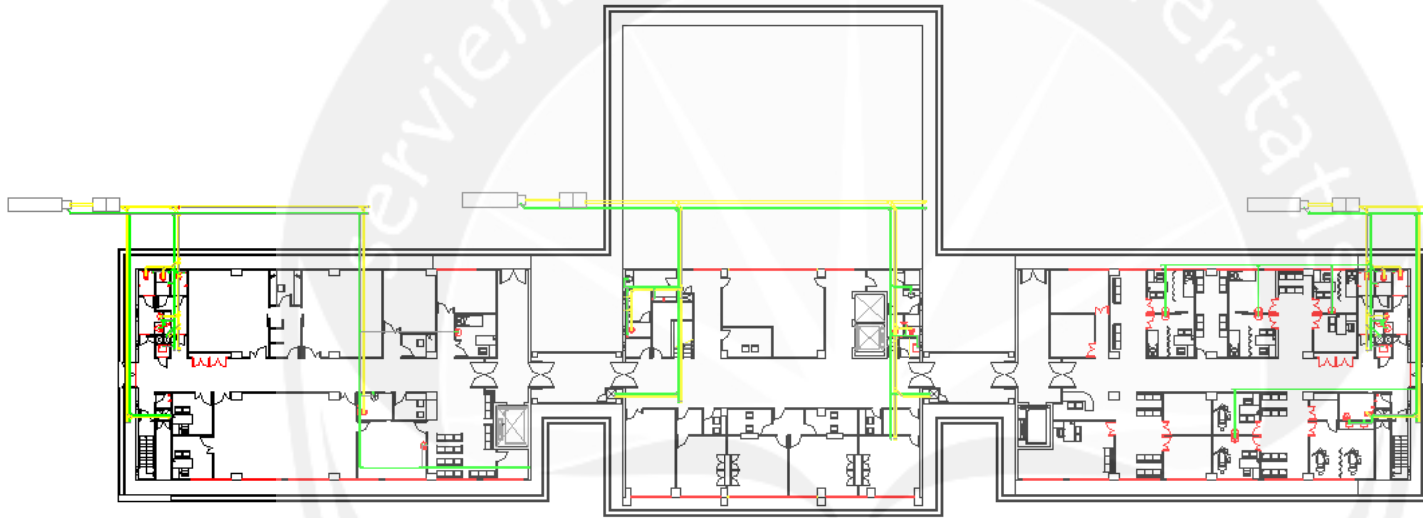
Gambar distribusi air dingin lantai 3



Gambar distribusi air dingin lantai 4



Gambar distribusi air dingin lantai 5



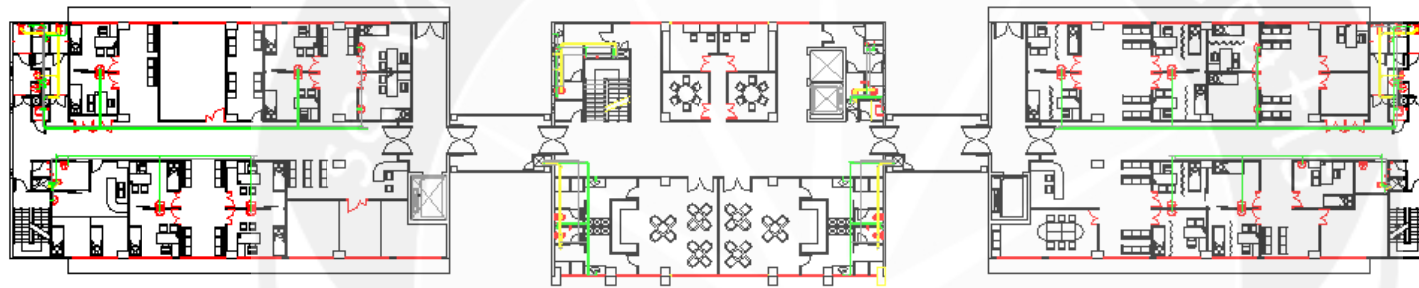
Gambar distribusi alir buangan lantai 1



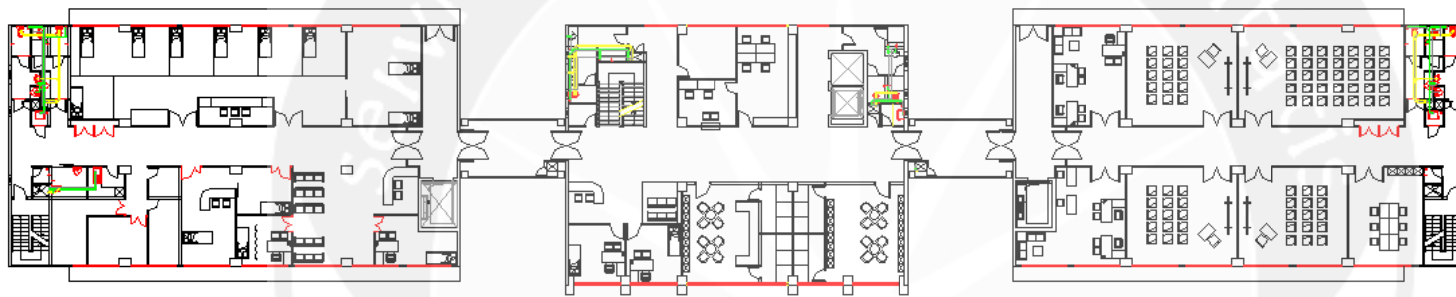
Gambar distribusi alir buangan lantai 2



Gambar distribusi air buangan lantai 3



Gambar distribusi air buangan lantai 4



Gambar distribusi air buangan lantai 5